

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Verbal

1. Video Kuliner Laksa di Kota Tangerang

Berdasarkan hasil analisis di bab sebelumnya, perancangan tugas akhir ini dibuat untuk membuat promosi dengan cara pembuatan video yang dilakukan di Kota Tangerang. Video Promosi kuliner yang dibuat untuk memperkenalkan, dan memperluas konsumen melalui video *reels* yang Kreatif dengan membuat sesuatu yang baru berupa karya nyata yang belum pernah dibuat, dalam bentuk baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Komunikatif menyampaikan pesan lewat video kepada *audience* melalui media *instagram* agar pesan yang di sampaikan dapat di pahami dan dapat di simpan dan di bagikan. Efektif dalam menyampaikan pesan lewat media sosial terutama lewat *media social instagram*. Informasi dalam bentuk video yang akan di bagikan melalui *rells instagram*, lebih efektif karena target *audience* lebih banyak menggunakan *media sosial* untuk mencari informasi. Serta mengajak *audience* untuk mencoba kuliner laksa di Kota Tangerang.

Konsep yang akan digunakan sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan dari pembuatan video kuliner laksa di Kota Tangerang adalah

- 1) Menyampaikan informasi mengenai kuliner khas yang ada di Kota Tangerang kepada *audience* melalui media video.
- 2) Media promosi yang akan di buat untuk menunjukan kawasan kuliner laksa yang ada di Kota tangerang.

b. Target Audience

Menurut hasil *survey* yang sudah dilakukan target *audience* untuk video kuliner laksa khas di Kota Tangerang adalah yang berumur 17-24 tahun. Untuk target pengunjung yaitu wisatawan yang berada atau yang sedang berkunjung ke Kota Tangerang.

c. Strategi Komunikasi

Untuk menyampaikan tujuan komunikasi yang tepat kepada *audience*, melalui komunikasi secara verbal dan visual dalam pembuatan video *reels* yang kreatif, komunikatif, efektif untuk memperkenalkan dan memperluas konsumen laksa sebagai kuliner khas di Kota Tangerang.

2. Informasi dan Spesifikasi Video

Berdasarkan tujauan pustaka yang ada di bab 2 maka strategi kreatif perancangan video yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

- a. Durasi Video : 35 detik dan 22 detik
- b. Resolusi Video : 1080 x 1920 pixel
- c. Ratio : 9 : 16
- d. Frame per Second : 60 fps

3. Konsep Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan sebagai berikut :

- a. Perancangan video, sebagai pengenalan laksa sebagai kuliner khas di Kota Tangerang
- b. Menggunakan media pendukung yaitu *voice over* untuk proses dalam menyampaikan informasi kepada *audience* yang digabungkan dengan gambar agar membangun suasana dalam video menjadi lebih hidup.
- c. Menggunakan narasi dengan memberikan informasi tentang kuliner laksa, serta menggunakan intonasi yang ceria dan bersemangat sangat mempengaruhi *audience* untuk mendengarkan serta menonton video.
- d. Video yang akan di unggah melalui media instagram *reels*
- e. *Sinopsis*, seorang yang sedang berjalan di sambil menunjukkan tempat kuliner laksa, menampilkan cara penyajian dan tampilan laksa, seseorang yang memegang piring sambil menikmati laksa.
- f. *Caption* digunakan untuk memberikan penjelasan singkat tentang video atau foto yang akan di *posting* di media sosial. *Caption* akan di tampilkan bebarengan dengan foto atau video yang akan di *upload*.

- g. *Font* digunakan untuk memberikan penjelasan tentang informasi yang ada di dalam video
- h. *Outline* dalam *teks* video untuk meningkatkan tingkat terbacaan dalam tulisan.
- *Background* di perlukan agar video tidak terasa hambar, penggunaan *background* musik berguna untuk mengurangi kebosanan saat menonton video, di saat menggunu narasi yang akan disampaikan dari *voice over*.
- i. Menggunakan *Transisi* untuk menggabungkan dua *shot* menjadi satu. *Transisi* juga membuat perpindahan video menjadi lebih lembut.
- j. Menggunakan warna dalam *teks*, agar terlihat kontras dengan *background* video.
- k. Dalam pembuatan video ini menggunakan 4 jenis *shot* seperti seperti *long shot, close up, medium shot dan panning*.

B. Konsep Visual

1. Talent/cast

Dalam pembuatan video saya memilih teman dan kakak perempuan sebagai model video karena perempuan lebih berekspresi dan tidak kaku saat berada di depan kamera, sedangkan untuk kakak perempuan di pilih karena sebagai peran pengganti di saat pemeran utama tidak bisa melakukan syuting. Tidak memilih lelaki untuk menjadikan *Talent* di dalam video karena lelaki tidak terlalu menyukai kuliner, lebih susah di arahkan, susah berekspresi dan terlihat kaku saat berada di depan kamera. Dalam pembuatan video ini memilih *Talent* perempuan. perempuan lebih santai dan *enjoy*, perempuan lebih mudah mengekspresikan wajah dan Bahasa tubuh, pembawaan yang santai dan tidak terlihat kaku saat di depan kamera.

2. Voice Over

voice over digunakan untuk memperjelas informasi konten agar terdengar lebih jelas, serta pembawaan suara yang santai juga membuat *audience* yang menonton video tidak terkesan membosankan.

3. Ragam Shot

Dalam pembuatan video ini menggunakan ragam shot seperti seperti *long shot, close up* dan *medium shot, panning* :

- a. *Long Shot* untuk memperlihatkan tempat atau suasana di sekitar.
- b. *Close-Up* untuk menunjukan bentuk atau tampilan menjadi lebih jelas.
- c. *Medium Shot* digunakan untuk menunjukan bahasa tubuh dan ekspresi dari *talent* di dalam video
- d. *Panning* digunakan mengikuti arah objek sisi satu kesisi lainnya. seperti, merekam pergerakan objek saat dari kiri ke kanan ataupun sebaliknya.

4. Transisi

Penggunaan *transisi* bertujuan memperlancar perpindahan antara *scene* satu ke *scene* berikutnya fungsi *transisi* bertujuan untuk memberi tanda perubahan *scene* dalam video.

Dalam video menggunakan beberapa *transisi* seperti *transisi kiri, zoom out* dan *zoom in* :

- a. *Transisi* arah “kiri”, digunakan untuk perpindahan shot yang mengarah ke kiri.
- b. *Transisi zoom out* untuk memperjauh tampilan objek.
- c. *transisi zoom in* digunakan untuk memperoleh tampilan gambar menjadi lebih jelas.

Transisi juga berguna agar gerakan video dan perpindahan terlihat lebih halus dan tidak berantakan.

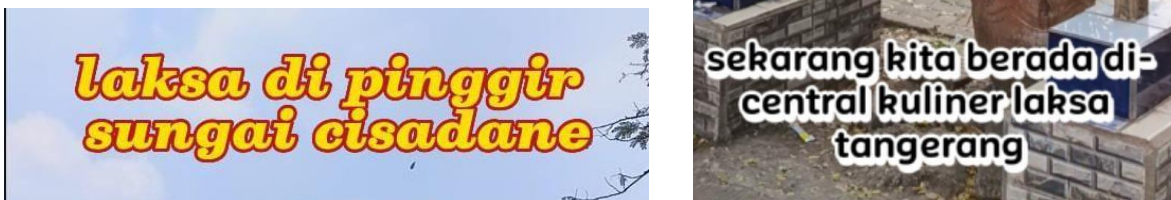
5. Warna



Gambar 3.1 (Warna)

Pemilihan warna untuk judul dan *subtitle* adalah Judul dalam video dalam video kedua menggunakan warna kuning dengan *outline* merah, sedangkan untuk *subtitle* menggunakan warna putih dengan *outline* hitam. Menyesuaikan dengan kontras *background* pada video.

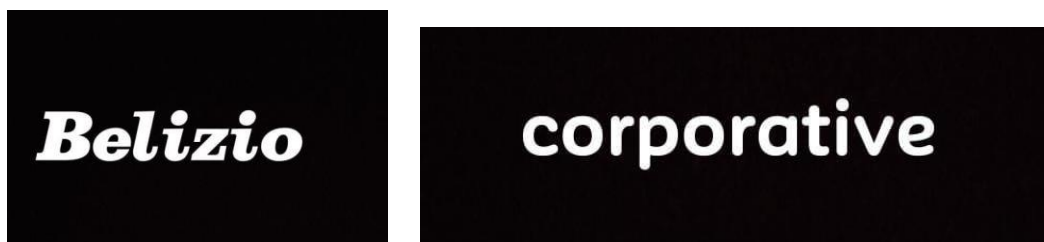
6. Outline



Gambar 3.2 (Outline)

Outline digunakan untuk meningkatkan, tingkat keterbacaan *audience* dalam memahami informasi yang ditertera di dalam dalam video.

7. Font



Gambar 3.3 (Font)

Pemilihan *font* untuk judul dan *subtitle* juga penting agar menarik, dan *audience* dapat membaca informasi yang tertera di dalam video. Menggunakan jenis *font* "Belizio" di video ke dua untuk di judul agar terlihat lebih menarik. Sedangkan untuk *subtitle* di dalam video menggunakan jenis *font* "corporative" agar *audience* mudah membaca *teks* dan memahami informasi yang di sampaikan.

8. Backsound

Backsound disini berfungsi sebagai latar suara dalam video sehingga bertujuan menciptakan mood para *audience*, yang dibuat sesuai dengan tema di dalam video. Memilih *backsound* “*happy time* “ dan “*cooking time*” karena sesuai dengan videonya yang berjudul “kuliner “ serta *backsound* digunakan untuk menarik *audience* agar menonton video. Tanpa menggunakan *backsound* video akan terasa hambar dan membosankan.

9. Durasi Video

Dari referensi video yang ada di bab 2, didalam video rata-rata berdurasi kurang lebih 60 detik waktu yang digunakan untuk menyampaikan tujuan dan pesan di dalam video yang dibuat. Durasi di perlukan untuk menentukan waktu dalam proses pengambilan gambar, durasi juga menjadi bagian penting dalam video *reels* ini. karena video yang berdurasi singkat membuat *audience* tidak bosan untuk menonton video tersebut.

10. Setting Lokasi

Memilih 2 tempat tersebut sebagai sarana sebagai tempat kuliner laksa karena :

1. Tempat pertama sebagai sentra kuliner laksa di Kota Tangerang yang berada di tengah pusat kota Tangerang.
- 2..Tempat kedua sebagai *hidden gem* kuliner laksa yang jarang diketahui orang.

b. Kawasan Kuliner Laksa tangerang

Pada video pertama kuliner laksa bang kumis bewok yang berada di Jl. Mochammad Yamin No.113, Kota Tangerang.

c. Laksa pinggir sungai cisadane

Untuk video kedua kuliner laksa gerobak yang berada pinggir sungai cisadane, di Jl. Kali pasir, Kota Tangerang.

11. Plot

Plot untuk menentukan alur sebuah cerita yang akan di buat, di dalam video ini alur yang di gunakan menggunakan sudut pandang orang pertama.

Plot yang akan dibuat video seperti :

- a. Video 1
 - a) *opening* menunjukan tempat kuliner laksa Tangerang,
 - b) kuline laksa di pak bewok di dalam kuliner laksa Tangerang,
 - c) pembuatan laksa Tangerang,
 - d) bentuk laksa Tangerang,
 - e) *review* laksa Tangerang
- b. Video 2
 - a) *opening* suasana pinggiran sugai Cisadane
 - b) gerobak laksa.
 - c) cara penyajian laksa,
 - d) *review* laksa Tangerang

Menurut hasil *survey* yang sudah di lakukan video ini akan di upload menggunakan *media sosial instagram* menggunakan *fitur reels* yang bisa disimpan dan di bagikan dengan durasi kurang dari 60 detik.

12. Konsep Kreatif Pengambilan Video

Video ini menggunakan *format portrait* karena lebih cocok untuk *reels Instagram*, dan menggunakan *format portrait* lebih fokus pada objek yang di ambil.

Pengambilan gambar menggunakan Handphone digunakan sebagai pengganti kamera, handphone selalu di bawa ketika melakukan aktivitas, dapat digunakan kapanpun saat menemukan moment yang harus di abadikan ,untuk Merekam video juga lebih mudah dan cepat tidak perlu repot mengatur (*setting*) perangkat. Selain itu, menggunakan *ponsel* saat mengambil foto atau video ditempat umum tidak terlalu terlihat mencolok. Ponsel juga dapat digunakan untuk mengedit hasil foto atau video yang diinginkan sebelum dibagikan ke teman atau di media sosial.

Dalam pembuatan video ini menggunakan ragam shot seperti seperti *long shot, close up, medium shot*, dan *panning* :

- a. *Long Shot* untuk memperlihatkan tempat atau suasana di sekitar. Seperti menunjukkan suasana dan tempat kulinernya
- b. *Close-Up* untuk menjukan bentuk atau tampilan menjadi lebih jelas. seperti, penyajian laksa yang dimulai dari menata mie kedalam piring, memberikan topping, kuah dan tampilan laksa yang sudah tersaji di piring.
- c. *Medium Shot* digunakan untuk menunjukkan bahasa tubuh dan ekspresi dari *talent* di dalam video seperti, *Talent* yang memeng piring sambil menikmati makan laksa.

Panning digunakan mengikuti arah obejek sisi satu kesisi lainnnya. seperi, merekam pergerakan objek saat dari kiri ke kanan ataupun sebaliknya.

13. Storyline

<i>Cut</i>	<i>Storyline</i>	Narasi	<i>Angle</i>	Durasi
1.	<i>Talent</i> berjalan sambil menunjuk papan kawasan kuliner laksa	Hello guys/aku sekrang lagi berada di kawasan kuliner laksa	<i>Long shoot</i>	5 detik
2.	Menunjukkan nama tempat penjual laksa	disini kita akan mencoba salah satu laksa bang kumis bewok,	<i>Long shoot</i>	4 detik
3.	Menyajikan mie laksa di dalam piring	laksa tangerang terbuat dari tepung beras yang bentuknya seperti bihun dan tebal seperti spagethi,	<i>Close up</i>	6 detik
4.	Memberi tambahan topping dan di siram kuah santan	kuah kuning yang kental dengan topping ayam dan telur.	<i>Medium shoot</i>	2 detik
5.	Memberi taburan daun kucai sebagai pelengkap	Di tambahkan irisan daun kucai sebagai pelengkap.	<i>Medium shoot</i>	2 detik
6.	Menampilkan bentuk laksa	Seperti ini tampilan laksa Tangerang	<i>Zoom in</i>	14detik
7.	<i>Talent</i> yang sedang memegang piring sambil makan.	Yuk yang mau cobain laksa tangerang alamatnya tertera di bawah sini yah	<i>Long shoot</i>	10 detik

(Table satu Storyline)

<i>Cut</i>	<i>Storyline</i>	Narasi	<i>Angle</i>	Durasi
1.	Menunjukkan suasana sekitar	Kalo kemaren kita sudah berada sentra kuliner nya	<i>Long shoot</i>	2 detik
2.	Menunjukkan pedagang laksa	sekarang kita mencoba tempat	<i>Long shoot</i>	1 detik
3.	Menyajikan mie laksa di dalam piring	makan laksa yang estetik nih,	<i>Close up</i>	3 detik
4.	Memberi tambahan daun kucai	di jalan kali pasir kalian bisa menemukan penjual laksa gerobakan	<i>Medium shoot</i>	4 detik
5.	Memberikan tambahan topping	disini kalian bisa mencoba makan laksa barareng pasangan	<i>Medium shoot</i>	2 detik
6.	Menunjukkan kuah santan yang khas	sambil menikmati view di pinggir kali cisadene nih <i>guys</i>	<i>Medium shoot</i>	4 detik
7.	Menunjukkan tampilan laksa	kalo kalian ada <i>spot</i> favorit	<i>Zoom in</i>	4 detik
8.	<i>Talent</i> sedang menikmati laksa	makan laksa lainnya gak <i>guys</i>	<i>Medium shoot</i>	3 detik

(Table dua Storyline)